

# Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014

Edi Haryono, Wakhid Akhdinirwanto, Ashari  
Program studi Pendidikan Fisika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Jalan K.H. Ahmad Dahlan, No. 3 Purworejo  
[ediharyono72@ymail.com](mailto:ediharyono72@ymail.com)



**Intisari-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dengan sumbangan mandiri masing-masing sebesar 23,20% dan 46,40%. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika secara bersama-sama sebesar 54,60%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka mahasiswa hendaknya tidak perlu takut untuk mengikutsertakan dirinya dalam sebuah organisasi dan hendaknya mahasiswa mengembangkan konsep diri yang positif guna meningkatkan prestasi akademik.

**Kata Kunci :** keaktifan berorganisasi, konsep diri, indeks prestasi

## I. PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut [1]. Sehingga organisasi dalam hal ini adalah organisasi intra kampus mempunyai peran yang sangat penting guna memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih yang tidak didapat di bangku perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ketua UKM, beliau mengungkapkan masalah yang sering terjadi pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi adalah ; kurang pandainya mahasiswa dalam membagi waktu dengan baik antara belajar dan kegiatan, kurang tepatnya cara belajar mahasiswa dengan kemampuan yang dimiliki, dan terlalu aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi. Dan setiap individu mempunyai persepsi tentang dirinya sendiri, bagaimana seorang memandang dirinya sendiri. Sehingga semua itu kembali kepada individu masing-masing mahasiswa itu sendiri dalam mengikutsertakan organisasi dengan baik tanpa ada kesimpangsiuran antara kewajiban di bidang akademik dengan aktivitas dalam berorganisasi.

Persepsi tentang dirinya sendiri ini disebut konsep diri [2]. Jika mahasiswa memiliki konsep diri yang positif, maka sikap dan perilaku mahasiswa akan baik dan juga sebaliknya. Adanya konsep diri yang positif ditunjukkan dengan tingginya kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial yang tercermin pada diri mahasiswa [3]. Sehingga sangat penting bagi para mahasiswa untuk dapat memahami tentang konsep diri atau persepsi tentang dirinya sendiri guna meningkatkan prestasinya baik dalam berorganisasi maupun akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2013/2014.

## II. LANDASAN TEORI

### Organisasi

Istilah organisasi sudah tidak asing lagi bagi kalangan akademika seperti mahasiswa. Organisasi sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia (*group of people*) yang bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama (*common goals*)[4].

Organisasi intra kampus adalah organisasi kemahasiswaan yang berada di dalam lingkungan kampus. Organisasi intra kampus

memiliki peranan penting dalam sebuah instansi perguruan tinggi, salah satu peranan itu adalah sebagai wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi bagi para mahasiswa yang tergabung mengikuti organisasi tersebut. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi dibentuk pada tingkat perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan. Di Universitas Muhammadiyah Purworejo organisasi intra kampus hanya ada pada tingkat perguruan tinggi dan jurusan atau program studi. Di tingkat perguruan tinggi antara lain : IMM, UKM Penalaran (Sain dan Teknologi), UKM Olah Raga, MENWA, Racana, Mapala, KSR, Teater Surya, KOPMA, Paduan Suara, English Study Centre (ESC), Tapak Suci, Jurnalistik dan UKM Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-MA). Sementara di tingkat program studi adalah Organisasi berbentuk Himpunan mahasiswa dari program studi yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo, yang salah satunya adalah Hima Pendidikan Fisika yang lebih dikenal dengan sebutan HIMAFIS.

### Konsep Diri

Konsep diri diartikan sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri seseorang erat hubungannya dengan gambaran dirinya, citra dirinya, penerimaan dan harga dirinya, penilaian dan karya dirinya. Gambaran dan penilaian terhadap diri dan lingkungan ini disebut dengan konsep diri.

Konsep diri merupakan inti dari kepribadian, dimana sifat-sifat individu yang menjadi karakteristik setiap individu dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan dipengaruhi konsep diri. Menurut William D. Brooks dan Philip dalam Jalaludin Rahmat (2007 : 105) dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang negatif [5]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri positif dan ada yang mempunyai konsep diri negatif.

### Indeks Prestasi

Ditingkat perguruan tinggi atau universitas prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan disebut Indeks Prestasi (IP).

IP terdiri atas dua macam, yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS adalah tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik dalam satu semester. Nilai IPS diperoleh dengan rumus :

$$IPS = \frac{\text{jumlah } (K \times NA)}{\text{jumlah } K}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir dari angka mutu setiap mata kuliah

K = bobot sks mata kuliah

IPK adalah tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik selama mengikuti proses perkuliahan. Nilai IPK dapat diperoleh dengan rumus :

$$IPK = \frac{\text{jumlah } (X \times NA)}{\text{jumlah } X}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir dari angka mutu setiap mata kuliah

X = bobot sks mata kuliah yang pada seluruh semester yang sudah diikuti

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*, karena dalam penelitian ini obyek tidak dilakukan perlakuan apapun dan hanya mengungkap fakta pada diri mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dua variabel *independent* yaitu keaktifan berorganisasi dan konsep diri, dengan variabel *dependent* yaitu indeks prestasi.

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika tahun akademik 2013/2014 dengan sampel mahasiswa yang telah aktif dalam organisasi selama 1 periode kepengurusan semasa kuliahnya. Dengan menggunakan teknik *sampling incidental* diperoleh sampel berjumlah 45 mahasiswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dengan metode angket. Analisis data menggunakan *statistik deskriptif* yang diinterpretasikan dalam skala likert dan acuan norma lima interval. Analisis-*analisis* data dihitung menggunakan komputer dengan program komputer yaitu program *SPSS for Windows versi 16.0*.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### Keaktifan Berorganisasi

Tabel 1. Kategori Skor Keaktifan Berorganisasi

Interval Nilai	Interval Skor	Kategori	Frek	Persen (%)
$> (M_1 + 1,5 SD)$	$> 90,45$	Sangat Tinggi	2	4,44
$(M_1 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_1 + 1,5 SD)$	79,93– 90,45	Tinggi	14	31,11
$(M_1 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_1 + 0,5 SD)$	69,41– 79,93	Sedang	17	37,79
$(M_1 - 1,5 SD) \leq d$ $(M_1 - 0,5 SD)$	58,89– 69,41	Kurang	10	22,22
$< (M_1 - 1,5 SD)$	$< 58,89$	Rendah	2	4,44
Total			45	100

Keterangan:

$M_1$  : Skor rerata angket Keaktifan berorganisasi  
SD : Standar deviasi skor angket keaktifan berorganisasi

Tabel 1. Menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 37,79%.

##### Konsep Diri

Tabel 2. Kategori skor konsep diri

Interval Nilai	Interval Skor	Kategori	Frek	Persen (%)
$> (M_2 + 1,5 SD)$	$> 19,25$	Sangat Tinggi	1	2,22
$(M_2 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_2 + 1,5 SD)$	17,15 –19,25	Tinggi	13	28,89
$(M_2 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_2 + 0,5 SD)$	15,06 –17,15	Sedang	16	35,56
$(M_2 - 1,5 SD) \leq d$ $(M_2 - 0,5 SD)$	12,97 –15,06	Kurang	11	24,44
$< (M_2 - 1,5 SD)$	$< 12,97$	Rendah	4	8,89
Total			45	100

Keterangan:

$M_2$  : Skor rerata angket konsep diri  
SD : Standar deviasi skor angket konsep diri

Tabel 2. Menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 35,56%.

##### Indeks Prestasi

Tabel 3. Kategori skor indeks prestasi

Interval Nilai	Interval Skor	Kategori	Frek	Persen (%)
$> (M_3 + 1,5 SD)$	$> 88,78$	Sangat Tinggi	1	2,22
$(M_3 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_3 + 1,5 SD)$	81,83 –88,77	Tinggi	36	80,00
$(M_3 - 0,5 SD) \leq d$ $(M_3 + 0,5 SD)$	74,87 –81,83	Sedang	7	15,56
$(M_3 - 1,5 SD) \leq d$ $(M_3 - 0,5 SD)$	67,92 –74,87	Kurang	0	0,00
$< (M_3 - 1,5 SD)$	$< 67,92$	Rendah	1	2,22
Total			45	100

Keterangan:

$M_3$  : Skor rerata angket prestasi belajar  
SD : Standar deviasi skor angket prestasi belajar

Tabel 3. Menunjukkan bahwa indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 80,00%.

#### Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi

Tabel 4. Regresi linier  $X_1$  terhadap  $Y$

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.227	3.75337	

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2040.062	1	2040.062	52.942	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6088.338	43	49.448		
	Total	8128.400	44			

a. Predictors: (Constant), X1  
b. Dependent Variable: Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	59.481	1.794		33.151	.000
	X1	.223	.033	.482	6.668	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4. Menunjukkan data analisis diperoleh nilai  $R^2 = 0,232$ . Sehingga sumbangan mandiri yang diberikan oleh variabel keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Pendidikan Fisika sebesar 23,20%.

#### Pengaruh konsep diri terhadap indeks prestasi

Tabel 5. Regresi linier  $X_2$  terhadap  $Y$

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.683 <sup>a</sup>	.466	.463	5.24152	

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3787.587	1	3787.587	137.863	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4340.813	43	49.233		
	Total	8128.400	44			

a. Predictors: (Constant), X2  
b. Dependent Variable: Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47.172	2.143		22.008	.000
	X2	.370	.033	.683	11.324	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5. Menunjukkan hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2 = 0,466$ . Sehingga sumbangan mandiri yang diberikan oleh variabel konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Pendidikan Fisika sebesar 46,60%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa

dalam penelitian ini konsep diri merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa.

### Pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi

Tabel 6. Regresi linier  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.540	2.89490	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4546.058	2	2273.029	99.618	.000 <sup>c</sup>
	Residual	3582.342	42	22.817		
	Total	8128.400	44			

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	43.147	2.134		20.219	.000
	X1	.139	.027	.299	5.090	.000
	X2	.320	.032	.590	10.055	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 6. Menunjukkan hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2 = 0,546$ . Sehingga dapat dikatakan keaktifan dan konsep diri secara bersamaan mempengaruhi indeks prestasi sebesar 54,60%. Dan dapat disimpulkan masih terdapat 45,40% faktor selain keaktifan berorganisasi dan konsep diri yang turut mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan : (1) keaktifan berorganisasi berpengaruh secara positif terhadap indeks prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika tahun akademik 2013/2014 sebesar 23,20%. (2) Konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika tahun akademik 2013/2014 sebesar 46,60%. (3) Keaktifan berorganisasi dan konsep diri secara bersama berpengaruh terhadap indeks prestasi Program Studi Pendidikan Fisika tahun akademik 2013/2014 sebesar 54,60%. Sehingga masih terdapat 45,40% faktor diluar keaktifan berorganisasi

dan konsep diri yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang turut mempengaruhi indeks prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- [1] SK Mendikbud Nomer 155/ U/1998
- [2] Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] karmadinta, Nana S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- [4] Sobirin, Achmad. 2007. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [5] Rakhmat, Jallaudin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

### Sekripsi

- [6] Haryono,Edi. 2104. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014*. Sekripsi. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo

